

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keragaman gender dewan direksi terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi pada perusahaan Indeks Kompas 100 non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan serta diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman gender dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, sedangkan kepemilikan keluarga tidak terbukti memoderasi hubungan antara keragaman gender dewan direksi dan pengungkapan laporan keberlanjutan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan keragaman gender dewan direksi sebagai satu-satunya proksi karakteristik dewan, belum dilakukannya uji *robustness*, serta rendahnya nilai Adjusted R² yang menunjukkan masih terbatasnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi pengungkapan laporan keberlanjutan. Temuan ini memberikan kontribusi dengan mengintegrasikan keragaman gender dewan direksi dan kepemilikan keluarga dalam menjelaskan pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas 100 di Indonesia sebagai negara berkembang.

Kata Kunci: Keragaman Gender Dewan Direksi, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Kepemilikan Keluarga

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of gender diversity in the board of directors on sustainability report disclosure with family ownership as a moderating variable in non-financial companies listed in the Kompas 100 Index on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This study employed a quantitative approach using panel data regression analysis. Secondary data were obtained from companies' annual reports and sustainability reports and were processed using SPSS. The results indicate that board gender diversity has a positive and significant effect on sustainability report disclosure. However, family ownership is not proven to moderate the relationship between board gender diversity and sustainability report disclosure. This study is subject to several limitations, including the use of board gender diversity as the sole proxy for board characteristics, the absence of robustness tests, and the relatively low Adjusted R² value, which suggests that the model has limited explanatory power in explaining variations in sustainability report disclosure. These findings contribute by integrating board gender diversity and family ownership in explaining sustainability report disclosure in companies listed on the Kompas 100 index in Indonesia, a developing country.

Keyword: *Board Gender Diversity, Sustainability Report Disclosure. Family Ownership*